

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan tentang katekese perkawinan Gereja Katolik sebagai upaya mencegah kehamilan pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere dari bab ke bab, maka sampailah pada bagian akhir dari karya tulis ini yakni penutup. Pada bagian penutup ini, penulis memberikan kesimpulan tentang poin-poin penting yang telah dihasilkan dari penulisan Katekese perkawinan Gereja Katolik sebagai upaya mencegah kehamilan pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere. Adapun poin-poin penting tersebut adalah sebagai berikut:

Perkawinan merupakan sesuatu hal yang sakral di dalam Gereja Katolik, karena di dalam perkawinan Gereja Katolik manusia menjalankan tugasnya untuk mendapatkan keturunan dan merupakan hal yang paling nampak sebagai tujuan dari perkawinan. Baik itu perkawinan yang terjadi pada sepasang suami-istri yang telah menikah maupun yang belum menikah, baik kepada pasangan orang tua dan orang muda. Namun tujuan dari perkawinan ini dirasa sangat terganggu apabila terjadi pada remaja atau peserta didik yang masih mengenyam pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

Remaja yang adalah peserta didik kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup tentang perkawinan dalam Gereja Katolik, yang meliputi sifat, tujuan, dan tahap-tahap pernikahan dalam Gereja Katolik. Selain kurangnya kesadaran dan pengetahuan akan perkawinan, terdapat pula hal-hal lain yang dapat menyebabkan remaja hamil di luar nikah. Misalnya, pengaruh media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *tiktok*, serta akibat pergaulan atau relasi yang tidak sehat. Pengaruh dari pergaulan atau relasi yang tidak sehat seperti membawa pengaruh ke arah pergaulan yang menyebabkan hamil di luar nikah dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan besarnya angka persentase 85,19% responden yang memberikan respon positif dari pengaruh di atas bahwa hal tersebut dapat menyebabkan seseorang hamil

di luar nikah ketika masih bersekolah dalam hal ini seseorang yang dimaksudkan adalah remaja.

Pengaruh dari pergaulan dan relasi yang tidak sehat, nampaknya disadari oleh remaja itu sendiri. Mereka sadar bahwa pergaulan yang tidak sehat dapat mendatangkan kerugian bagi mereka dan orang lain yang dapat menyebabkan kehamilan di luar nikah dan tentunya akan merugikan masa depan mereka. Oleh sebab itu, mereka membutuhkan penguatan moral dan peneguhan rohani atau katekese yang cukup melalui rekoleksi, retreat, atau pelajaran agama di sekolah. Selain penguatan moral dan peneguhan rohani, mereka juga membutuhkan peran orang tua dan guru dalam memberikan nasihat tentang relasi dan hidup yang baik.

Memberikan pemahaman tentang pergaulan yang sehat melalui berbagai kegiatan dan melalui peran dari berbagai pihak adalah tindakan yang baik dan penting demi menekan terjadinya kehamilan di luar nikah pada remaja. Namun, remaja juga perlu dibekali pengetahuan tentang perkawinan dalam Gereja Katolik. Pengetahuan tentang perkawinan dalam Gereja Katolik juga menjadi hal yang begitu penting diberikan kepada remaja. Hal ini dibuktikan dengan 92,1% responden menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang tahap-tahap pernikahan dalam Gereja Katolik yang diberikan di sekolah akan menolong responden untuk membangun relasi yang baik dan bertanggung jawab dengan sesama. 90,12% responden menyatakan bahwa sekolah perlu menjelaskan sifat perkawinan dalam Gereja Katolik kepada para peserta didik. Karena menurut mereka dengan mengetahui sifat pernikahan dalam Gereja Katolik, remaja menjadi lebih waspada dalam berelasi agar tidak terjadi kehamilan di usia dini atau di luar pernikahan dan dapat membantu mengurangi kasus kehamilan pada usia sekolah.

Dengan demikian cara untuk mengurangi dan menghindari terjadinya kasus kehamilan pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere adalah dengan memberikan pengetahuan dan peneguhan tentang perkawinan dalam Gereja Katolik serta relasi yang baik melalui katekese perkawinan Gereja Katolik. Di dalam katekese perkawinan Katolik tersebut, remaja dapat dibekali dengan pengetahuan tentang

perkawinan Gereja Katolik dan menjalin relasi yang baik dalam pergaulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89,8% responden menyatakan bahwa katekese atau penjelasan tentang tujuan pernikahan dalam Gereja Katolik akan membantu mereka dalam membina relasi yang sehat dengan sesama dan sekolah perlu menjelaskan hal tersebut kepada para peserta didik. 94,07% responden menyatakan bahwa kegiatan dan bimbingan rohani atau katekese yang lebih sering dapat membangkitkan kesadaran mereka akan hidup yang baik.

Sebanyak 97,03% remaja merasa perlu untuk mendapatkan pembinaan rohani atau katekese yang berbicara tentang perkawinan dalam Gereja Katolik di sekolah dan 94,4% responden menyatakan bahwa mereka akan mengikuti pembinaan rohani atau katekese tentang pergaulan sehat yang diadakan oleh sekolah. Terdapat pula 93,74% responden yang menyatakan bahwa peneguhan rohani yang cukup melalui rekoleksi, ret-ret atau pelajaran agama dapat menguatkan mereka dalam melakukan yang baik dan menghindari yang tidak baik serta penguatan moral yang diberikan melalui katekese dapat membantu mereka dalam menjaga pergaulan yang baik.

Dengan melihat hal-hal tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa katekese perkawinan Gereja Katolik memiliki hubungan penting dalam upaya mencegah kehamilan yang terjadi pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere. Hubungan antara katekese perkawinan Gereja Katolik dan kehamilan yang terjadi pada remaja dapat dibuktikan dengan hasil persentase, pengujian normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan hipotesis statistika melalui program *SPSS 23*.

Dari hasil uji normalitas, ditemukan hubungan atau korelasi dari kedua variabel tersebut adalah normal. Hal ini dibuktikan dengan uji normalitas data pada *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 atau > dari 0,05 di mana nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel katekese perkawinan Gereja Katolik dengan variabel kehamilan pada remaja berdistribusi normal. Selain berdistribusi normal, kedua variabel ini juga memiliki hubungan linear yang ditunjukkan dari hasil

perolehan nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,093 lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel katekese perkawinan Katolik dan kehamilan pada remaja.

Dalam pengujian hipotesis statistika melalui program *SPSS 23* menunjukkan bahwa kedua variabel, baik katekese perkawinan Gereja Katolik maupun kehamilan pada remaja memiliki hubungan secara positif dengan kategori derajat hubungan atau korelasi kuat yang berada pada nilai *pearson correlation* 0,632 dan nilai signifikansi hubungan antara kehamilan pada remaja dan katekese perkawinan Gereja Katolik adalah sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,005.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan karya tulis ini ialah katekese perkawinan Gereja Katolik memiliki hubungan yang penting sebagai upaya untuk mengurangi kehamilan yang terjadi pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere. Katekese perkawinan Gereja Katolik menjadi wadah bagi sekolah untuk memberikan peneguhan rohani atau penguatan moral dalam menjalin relasi yang sehat serta sebagai tempat untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik akan segala aspek yang berkaitan dengan perkawinan dalam Gereja Katolik. Katekese perkawinan Katolik dapat memberikan pengaruh terhadap upaya mencegah kehamilan yang terjadi pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.

5.2 Saran

Kasus kehamilan yang terjadi pada remaja di SMAS Katolik St. John Paul II Meumere adalah satu masalah yang perlu untuk diperhatikan secara serius. Untuk itu, keluarga, sekolah, masyarakat, dan remaja atau peserta didik turut mengambil bagian dalam menanamkan nilai pergaulan yang sehat dan bijak guna menghindari terjadinya kehamilan pada remaja di usia dini atau usia sekolah. Oleh sebab itu, penulis akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang telah disebutkan di atas.

Pertama, pihak keluarga. Salah satu bentuk keprihatinan terhadap kasus kehamilan yang terjadi pada remaja di usia sekolah adalah kurangnya perhatian yang serius dari keluarga, yakni orangtua. Pendidikan yang pertama dan utama yang

diperoleh anak adalah di dalam keluarga. Oleh sebab itu, keluarga secara khusus orangtua perlu memberikan perhatian dan nasihat tentang hidup yang baik dan sehat. Karena hal tersebut menjadi kekuatan mereka untuk membangun relasi persahabatan yang sehat dan bijak. Hal ini begitu penting karena dari hasil penelitian 98,67% responden mendukung bahwa peran dan nasihat orangtua sangat penting bagi kelangsungan hidup yang baik.

Kedua, pihak Sekolah. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi anak dalam mencegah kehamilan pada remaja adalah sesuatu hal yang penting. Sekolah perlu memberikan nasihat-nasihat bimbingan pergaulan yang baik untuk menghindarkan remaja dari kehamilan dini. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 92,43% responden menyatakan bahwa nasihat-nasihat guru turut berperan dalam menguatkan hati mereka tentang relasi yang dapat menghindarkan mereka dari kehamilan. Selain itu, sekolah perlu memberikan pendidikan tentang relasi sehat yang baik dan aspek-aspek yang berkaitan dengan perkawinan dalam Gereja Katolik serta memberikan pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi melalui kegiatan rohani atau katekese, rekoleksi, retreat atau pelajaran agama yang diberikan di sekolah dengan pemilihan metode katekese dapat berupa metode cerita, sharing, audiovisual, dan diskusi.

Peran sekolah untuk menghindari terjadinya kehamilan pada remaja juga dapat diberikan melalui bimbingan dan konseling secara berkala bagi peserta didik. Memberikan bimbingan dan konseling ini menjadi fokus utama dari seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK berperan sebagai pembimbing peserta didik dalam mengenal diri, memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan, penyesuaian diri, serta pengembangan potensi dan minat secara optimal. Guru BK di sekolah tidak hanya membantu peserta didik memecahkan masalah akademis dalam pembelajaran, melainkan juga membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah lain seperti hubungan sosial peserta didik di sekolah, pergaulan yang tidak sehat di mana mereka mengalami kesulitan dalam membangun hubungan atau interaksi sosial dengan teman lainnya, masalah kepribadian, masalah lingkungan, keluarga, dan sebagainya.

Ketiga, Gereja. Salah satu bentuk kepedulian Gereja terhadap masalah kehamilan yang terjadi pada remaja ialah memberikan pendidikan seks kepada remaja. Pendidikan ini diberikan untuk mendidik dan membina remaja agar mereka mampu membangun pergaulan dan relasi sehat yang menjauhkan mereka dari masalah kehamilan di luar nikah. Gereja perlu memberikan pembinaan secara langsung kepada remaja mengenai pergaulan bebas melalui seminar, membina keluarga, mengadakan pendalaman Alkitab, memberikan konseling dan sebagainya. Gereja perlu menempatkan diri secara tepat dalam perannya demi pelayanan dan pembinaan untuk menolong remaja yang bermasalah.

Keempat, pihak masyarakat. Salah satu bentuk kepedulian masyarakat bagi kehamilan yang terjadi pada remaja adalah dengan menciptakan lingkungan yang positif, memberikan ruang sosialisasi yang kondusif dan keteladanan yang dapat dicontohi remaja guna menghindari terjadinya kehamilan remaja di usia sekolah.

Kelima, remaja sendiri. Salah satu bentuk kepedulian dari remaja sendiri terhadap kehamilan pada usia remaja adalah remaja harus mampu melihat dan mengenal diri sendiri, yang meliputi mengenal kekuatan dan kelemahan diri, cermat dalam mengambil tindakan untuk dicontohi dan dihindari, mampu menjalin relasi yang baik dan bijak di tengah pergaulan, serta memahami nilai kehidupan yang sebenarnya. Dengan demikian, ketika remaja memahami diri dan nilai kehidupan, maka remaja tersebut dapat mengerti dan menilai segala sesuatu yang benar dan salah, baik dan buruk, dan sebagainya. Selain itu, remaja harus selektif dalam memilih pergaulan terhadap teman sebaya di mana dalam pergaulan tersebut remaja dapat diarahkan kepada kehidupan yang membawa mereka untuk menyelesaikan pendidikan dan meraih masa depan yang baik. Oleh sebab itu, ketika remaja memaknai kehidupan dengan benar, maka tidak akan terjadi kehamilan di usia dini atau sekolah, remaja akan tumbuh menjadi pribadi yang membawa keuntungan bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN, ENSIKLIK DAN SURAT ANJURAN PAUS

- Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cet. I. Jakarta: KWI, 2006
- Komisi Kateketik KWI, *Katekese Dalam Masyarakat Yang Tertekan*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Komisi Keluarga KWI, *Panduan Pelaksanaan Kursus Persiapan Perkawinan Katolik*. Jakarta: Obor, 2015.
- Konferensi Waligereja Indonesia. *Kompendium Katekismus Gereja katolik*. Penerj. Harry Susanto. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Nusa Indah, 1995.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cet. I. Jakarta: Obor, 1993.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cet. XII. Jakarta: Obor, 2013
- Yohanes Paulus II, *Anjuran Apostolik Catechesi Tradendae*. Penerj. R. Handawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1992 dan 2016.

II. BUKU-BUKU

- Abdullah, Yusuf. *Bahaya Pergaulan Bebas*. Jakarta: Media Dakwah, 1990.
- Akbar, Aki. *Bimbingan Seks untuk Remaja*. Cet. VIII. Jakarta: Pustaka Antara, 1993.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Astori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- . *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Ardhi, Wibowo. *Sakramen Perkawinan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Baudrillard, Jean. *Simulation and Simulacra*. Michigan: University of Michigan, 1994.
- Boylon, Yohanes Servatius. *10 Pilar Perkawinan Katolik Yang Sah*. Yogyakarta: Amara Books, 2009.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Cooke, Bernard, ed. *Perkawinan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

- Darminta, J. *Praxis Bimbingan Rohani*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Fau, Eligius Anselmus F. *Persiapan Perkawinan Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2000.
- Gunarsa. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009.
- Hermawan, Didik. *Panduan Tuntas Masa Pubertas*. Solo: Smart Media, 2017.
- Hurlock, Elisabet B. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004.
- . *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Terj. Istiwidayati dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Imiyah, Nurul dkk. *Mudahnya Memahami Metode Penelitian*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021.
- Jebarus, Eduard. *Sejarah Persekolahan di Flores*. Maumere: Ledalero, 2008
- Kila, Pius. *Keluarga Beriman*. Surabaya: Obor, 2005.
- Koesoema A., Doni. *Pendidikan Karakter: Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Maas, Kees. *Teologi Moral Seksualitas*. Ende: Nusa Indah, 2013.
- Maas, C. *Teologi Moral Perkawinan*. Maumere: Ledalero, 1997.
- Magnis-Suseno, Franz. “Etika Seksual”, dalam John Suban Tukan, *Pendidikan Seksualitas*. Jakarta: Yayasan Hidup Katolik dan PKK-KAJ, 1988.
- Mahfiana, Layyin dkk. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Cet. I. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2009
- Mamondui, Marianne Reynelda. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. I. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Mangunhardjana, A. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial. Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987.
- Ola Daen, Philip. *Manajemen Penyelidikan Pranikah*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2010
- Papo, Yakob. *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Pranata, J. Widajaka. *Katekese Dasar*. Malang: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana, 2010.
- Prasetya, L., *Memahami Katekese*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.

- Pudiastuti, Ratna Dewi. *Buku Ajar: Kebidanan Komunitas Teori dan Aplikasi Dilengkapi Contoh Askeb*. Cet. I Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Rahmadi, S., *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial Bagi Para Pemula*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Riduwan. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Afabeta, 2010.
- Rohan dan Siyoto. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Bekasi: Nuha Medika, 2013.
- Salim, H. dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Santroc, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press, 2014.
- Sudarwan, Danim. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009, 2013.
- *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sumarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012
- Suryabata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008.
- Syani, Abdul. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Telaumbanua, Marinus. *Ilmu Katektik: Hakikat, Metode dan Peserta Katekese Gerejawi*. Jakarta: Obor, 1999.
- Umar, Husein. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Widana, Wayan. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widharsana, Petrus Danan dan Viktorius Rudy Hartono. *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

III. ARTIKEL DAN JURNAL

- Adisusanto, F. X. "Katekese Sebagai Pendidikan Iman", *Rohani* Tahun ke-25 No. 09, September 1988.

- Banepa, Amanda dkk. “Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja Usia 14-19 Tahun di Kelurahan Bakunase Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang”, *Jurnal Ilmiah Keperawatan CHMK*, 1:2, Oktober 2017.
- Hidayah, Nur dan Huriati, “Krisis Identitas Pada remaja: Identity Crisis of Adolescents” *Jurnal Sulesana*, 10:1, Mei 2016.
- Huda, Irkham Abdul. “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2:1, Juni 2020.
- Mudjijo, Paulus. “Kebahagiaan dan Kesejahteraan Suami-Istri: Implikasinya bagi Kursus Persiapan Perkawinan”. *Jurnal Sapa*, 2:1, Mei 2017.
- Mutanana, Ngonidzashe dan Godfrey Mutara. “Factors Contributing to Teenage Pregnancies in a Rural Community of Zimbabwe”. *Jurnal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 5:14, Januari 2015.
- Nadirah, Sitti. “Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja”. *Jurnal Musawal*, 9:2, Desember, 2017.
- Ozdemir, Aysel. Nevin Utkualp dan Aylin Pallos, “Physical and Psychosocial Effects of the Changes in Adolescence Period”. *International Journal of Caring Sciences*, 9:2, August 2016.
- Putro, Khamim Zarkasih. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17:1, Juni 2017.
- Putra, Eko. “Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening *Service Quality*”. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 2:2, Mei 2014.
- Retnawati, Heri, “Reliabilitas Instrumen Penelitian”, Makalah yang disajikan pada kegiatan Workshop Teknik Analisis Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Batusangkar di Rocky Hotel Bukittinggi, 25 Juli 2017.
- San, Silvester. “Metode *Look, Listen, Love*”, dalam Leo Mali (ed.), *Katekese Dalam Pelayanan Pastoral Gereja Nusra dari Cura Animarum ke Cura Hominum*. Malang: Mozaik Books, 2013.
- Setiawan, Cruisietta kaylana dan Sri Yanthy Yosepha. “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia”. *Jurnal Ilmiah M- Progress*, 10:1, Januari 2020.
- Zakiah, Ummu dan Hironima Niyati Fitri. “Gambaran Kehamilan Remaja Ditinjau Dari Umur, Penyebab Kehamilan Dan Kontak Pertama Dengan Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukumana Kota Kupang”. *Jurnal Ilmiah Kebidanan CHMK*, 3:1, Januari 2020.

IV. SKRIPSI

- Abut, Apolonius Rivaldi. "Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Calon Imam Dan Dampaknya Terhadap Formasi DI Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret Dalam Terang Dekrit Inter Mirifica". Tesis, Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021
- Dosa, Fransiskus Romaldus. "Peluang Dan Tantangan Perkawinan Adat Masyarakat Dhereisa Dalam Perspektif Perkawinan Kristiani". Skripsi, Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.
- Haris, Oskardus. "Urgensitas Pendidikan Karakter Terhadap Pencegahan dan Penanganan Kasus Kenakalan Remaja". Skripsi, Maumere: STFK Ledalero, 2021
- Kelen, Damianus Sodok. "Proses Perkawinan Adat Di Desa Waibao Serta korelasinya Dengan Perkawinan Gereja Katolik". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere: 2001.
- Linasari, Rifninda Nur. "Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim Di SD Negeri Sidomulyio Sleman Tahun Ajar 2014/2015". Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Novianus Welan, Yohanes. "Peranan Katekese Bagi Pengembangan Iman Anak Dalam Keluarga Kristiani". Skripsi, Ledalero: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017
- Proboastiningrum, Fitriana Dian. "Studi Kasus Penyesuaian Dini Dan Sosial Remaja Hamil Di Luar Nikah". Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Raden, Ludovikus. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Kehidupan Remaja". Skripsi, Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.
- Riftana, Ferry Dwi Cahya. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Kabupaten Jember". Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2013.
- Sari, Rinda. "Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan". Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020.
- Saribulan. "Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Pergaulan Remaja Di Dusun Malaginna Desa Lassang Barat Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar". Skripsi, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2016.

Widyasmoro, Arso. “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajar 2013/2014”. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

V. NARA SUMBER

Dua, Fidelis. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 15 Maret 2023.

Itong, Yophinus. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 19 November 2022.

Mince. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 10 Agustus 2022.

Ndo, Arkadius Dhosa. Wawancara di Paroki St. Maria Imaculata Lela, pada 13 November 2022 di Paroki.

VI. INTERNET

Aguspratiwi, Catur Rika. “Sosialisasi Diri Remaja dan Efeknya Terhadap Perilaku”. *Interaktif*. <http://komunikasi.um.ac.id/2009/05/sosialisasi-diri-remaja-dan-efeknya-terhadap-perilaku>, diakses pada 20 Juni 2023.

Oubibi, Muhamed. “Kehamilan Dini di Kalangan Siswa Sekolah Menengah: Atribusi Menyalahkan dan Perasaan Tanggung Jawab anatar Guru dan Orang tua”. *Artikel Penelitian Asli*. 20 Oktober 2022. https://www-frontiersin-org.translate.goog/articles/10.3389/fpsyg.2022.987520/full?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc, diakses pada 22 Juli 2023.

Pratama, Sarah Putri, “Perkembangan Emosional Pada Masa Remaja“ 22 April 2022. *Penulis Indonesia*. <https://www.indonesia.id/read/154581/perkembangan-emosional-pada-masa-remaja>, diakses pada 9 Agustus 2023.

Proboastiningrum, Fitriana Dian, “Studi Kasus Penyesuaian Dini Dan Sosial Remaja Hamil di Luar Nikah” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016. <https://core.ac.uk/download/pdf/78032557.pdf>, diakses pada 1 Oktober 2022.

Raharjo, Sahid. “Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS”, 19 Februari 2021, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>, diakses pada 16 Juni 2023.

Rokom. “Inilah Risiko Hamil di Luar di Usia Remaja”. *Sehat Negeriku*. 30 September 2017. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170930/5823163/inilah-risiko-hamil-usia-remaja/text=Kehamilan%20pada%20usia%20muda%20atau,dikehendakil.html>, diakses pada 22 Juni 2023.

Setyowanti. “Masa Remaja Sebagai Masa Kritis”. *SMKN I Pabelan*. 20 April 2021. <https://smkn1pabelan.sch.id/2021/04/20/masa-remaja-sebagai-masa-kritis>, diakses pada 9 Agustus 2023.